



BAB III

METODE PENELITIAN

Setelah mengetahui apa saja yang akan diteliti dalam penelitian ini secara keseluruhan dalam bab-bab sebelumnya, pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Untuk mengetahui adanya pengaruh pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit, dan *audit delay* terhadap *auditor switching*, maka berikut ini merupakan cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel perusahaan-perusahaan yang merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 sampai dengan 2015 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember dengan mata uang rupiah. Data sekunder yang dikumpulkan terdiri dari data perusahaan yang dapat diperoleh dengan cara *men-download* melalui *website* atau situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id maupun dari Pusat Data Pasar Modal Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.



B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian di bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017: 148). Desain penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam perspektif-perspektif berikut ini :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal. Hal ini dikarenakan penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset/penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode pengamatan (observasi), karena peneliti melakukan pengamatan dan melakukan pencatatan mengenai seluruh informasi yang diperlukan atas laporan keuangan *audited* yang telah diperoleh pada tahun 2013-2015.

3. Pengendalian Variabel Oleh Peneliti

Penelitian ini digolongkan menjadi penelitian *ex post facto*, karena peneliti memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel-variabel yang ada. Namun peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi, dan yang terpenting adalah peneliti yang menggunakan desain penelitian ini tidak mempengaruhi variabel yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian

- Ⓒ Apabila dilihat dari segi tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kausal, dimana penelitian bermaksud mengukur pengaruh antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis cara suatu variabel dalam mengakibatkan perubahan terhadap variabel lainnya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan desain dimensi seksi (*cross-sectional*), karena dilakukan dengan melihat kondisi dalam periode beberapa tahun dan mengambil data dari beberapa perusahaan.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini, hipotesis yang ada akan diuji secara kuantitatif dan studi tersebut berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dan karakteristik sampelnya.

7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena dilakukan dengan teknik dokumentasi dan observasi secara tidak langsung. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari situs resmi BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel secara umum, ialah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

Definisi secara operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dengan penelitian ini akan dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Cooper dan Schindler (2017: 65), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya satu atau lebih variabel lainnya (variabel independen). Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud ialah *auditor switching*.

Auditor switching adalah pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan pada periode tahun selanjutnya. *Auditor switching* dapat dilakukan secara *mandatory* dan *voluntary*. Secara *mandatory* berarti perusahaan diwajibkan untuk melakukan pergantian KAP setiap enam tahun dan pergantian auditor setiap tiga tahun yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.17/PMK.01/2008. Sedangkan secara *voluntary*, berarti perusahaan melakukan *auditor switching*, baik pergantian auditor karena memiliki alasan lain.

Variabel *auditor switching* merupakan variabel terpengaruh (variabel dependen) dimana sifat variabel ini adalah *dummy*, variabel yang terdiri dari dua kategori. Dimana Nilai 1 diberikan jika perusahaan melakukan *auditor switching*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara *voluntary* dan Nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching*

atau melakukan tetapi secara *mandatory*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas (Cooper dan Schindler, 2017: 65) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian ini memiliki beberapa variabel independen. Berikut ini merupakan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pergantian Manajemen

Variabel pergantian manajemen ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *auditor switching*. Dimana *auditor switching* dapat terjadi ketika adanya perubahan kebijakan perusahaan yang disebabkan oleh pergantian manajemen, sehingga perusahaan membutuhkan seorang auditor independen yang memiliki kriteria tertentu yang diperlukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, pergantian manajemen diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 berarti perusahaan melakukan pergantian manajemen dan nilai 0 berarti perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen.

b. Financial Distress

Financial distress adalah keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Secara umum kesulitan keuangan tergambar dari ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo. *Financial distress* biasanya merupakan gejala awal terjadinya kebangkrutan dari sebuah perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan proksi *debt to equity ratio* (DER) yang mengacu pada penelitian Fitriawan (2012) untuk menghitung kesulitan keuangan suatu perusahaan dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Apabila nilai DER > 100%, maka perusahaan dinyatakan mengalami *financial distress*, sebaliknya apabila nilai DER < 100%, maka perusahaan masih dinyatakan aman dari *financial distress*. Setelah mengetahui nilai DER, maka untuk mengukur tingkat kesulitan keuangan suatu perusahaan dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 diberikan apabila perusahaan mengalami *financial distress* dan nilai 0 diberikan apabila perusahaan tidak mengalami *financial distress*.

c. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting dalam proses audit karena opini tersebut merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya. Variabel opini audit merupakan variabel *dummy*. Nilai 1 menunjukkan opini yang diberikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan adalah selain *unqualified opinion*. Nilai 0 menunjukkan opini yang diberikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan adalah *unqualified opinion*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. *Audit Delay*

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. *Audit delay* merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit (Kartika dalam Fendi Armansyah, 2015). Sedangkan menurut Setyahadi (2012), lamanya waktu penyelesaian audit terhitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit disebut *audit report lag* atau *audit delay*. Variabel *audit delay* dapat diukur dengan menghitung jumlah hari dari tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit. Tanggal penandatanganannya dapat dilihat dari laporan auditor independen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui apakah pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit, dan *audit delay* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* terhadap perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2015 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan. Penulis menggunakan data kuantitatif sebagai masukan (*input*) dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Profil perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dan menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. Data mengenai perusahaan yang dijadikan sampel, yaitu surat pernyataan direktur, laporan auditor independen, serta total liabilitas dan ekuitas yang terdapat dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan tahunan perusahaan sampel dari tahun 2013-2015 yang dipublikasikan oleh BEI melalui www.idx.co.id .

Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan :

1. Pengumpulan Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan *audited* perusahaan sampel.

2. Penelitian Pustaka

Cara lainnya ialah peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Penelitian Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang pada umumnya berupa bukti, catatan, maupun laporan historis. Peneliti memerlukan data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2015. Data-data yang digunakan dapat diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Metode pengambilan sampel (*sampling method*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Dasar dalam penentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Adapun beberapa kriteria sampel penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2015.
2. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan *audited* per 31 Desember secara lengkap selama tahun 2013-2015.
3. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang menyatakan laporan keuangan *audited* dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*.
5. Kelengkapan data pengamatan untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2015	125
Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan <i>audited</i> bukan per 31 Desember	(2)
Perusahaan manufaktur yang menyatakan laporan keuangan <i>audited</i> bukan dalam mata uang Rupiah	(26)
Perusahaan yang melakukan <i>auditor switching</i> secara <i>mandatory</i>	(4)
Perusahaan yang terdaftar antara tahun 2013-2015	(4)
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(15)
Perusahaan yang menjadi sampel (per tahun)	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis dari penelitian ini.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). Asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel independen berupa *management changes*, *financial distress*, opini audit, dan *audit delay*. Analisis deskriptif dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif dan disajikan dalam tabel statistik deskriptif yang memaparkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum, dan nilai minimum.

Mean digunakan untuk memperkirakan rata-rata besar populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.



2. Uji Hipotesis

a. Analisis Binary Logistic Regression

Metode analisis data yang digunakan pada umumnya untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan skala metrik dan satu atau lebih variabel independen adalah regresi, baik regresi sederhana yang menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, maupun regresi berganda yang menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik berganda (*binary logistic regression*), dimana variabelnya berupa variabel kategorik atau dikotomi. Yang dimaksud dengan variabel dikotomi merupakan variabel yang hanya mempunyai dua kategori, seperti sukses-gagal, ya-tidak, benar-salah, dll. Dalam penelitian ini variabel dependennya, yaitu *auditor switching* dimana kategorinya adalah “*switch*” dan “*non-switch*” (*dummy*). Persoalan uji statistik pada model ini adalah menentukan apakah kedua kelompok secara signifikan berbeda apabila dikaitkan dengan variabel independennya.

Model *binary logistic regression* dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut ini :

$$\ln \frac{P}{(1 - P)} = \beta_0 + \beta_1 MC + \beta_2 FD + \beta_3 OA + \beta_4 AD + \varepsilon$$

Keterangan :

P = Probabilitas terjadinya *auditor switching*

MC = *Management changes*

FD = *Financial distress*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



OA	= Opini audit
AD	= <i>Audit delay</i>
β_0	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
ε	= <i>Error</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dengan persentase. Nilai dari koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu. Menurut Ghazali (2016: 329), analisis ini dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke's R square* yang merupakan modifikasi dari *Cox and Snell's R²*. Apabila nilai *Nagelkerke's R square* mendekati angka 1, maka semakin tinggi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai *Nagelkerke's R square* sangat kecil, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat lemah. Berdasarkan kriteria tersebut, maka nilai yang diharapkan adalah nilai *Nagelkerke's R square* yang mendekati angka 1, sehingga variabel yang diujikan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.

3. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya jika tidak terdapat perbedaan *intercept*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



slope, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 23. Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik variabel *dummy*. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 5\%$) untuk periode penelitian tiga tahun.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- a. Jika sig *dummy* tahun > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika sig *dummy* tahun < 0.05 , maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

4. Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dalam Ghozali (2016: 329) dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model tidak dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* ≤ 0.05 , maka tolak H_0 , yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena tidak dapat memprediksi datanya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* > 0.05 , maka H_0 tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Kelayakan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali (2016:328) menyatakan bahwa dalam menilai *overall model fit* terhadap data, terdapat beberapa tes statistik yang diberikan untuk menilai hal ini.

Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Statistik $-2 \text{ Log Likelihood}$ juga dapat digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model, apakah secara signifikan memperbaiki model *fit*. Penilaian keseluruhan model regresi (*overall model fit*) menggunakan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$, dimana jika terjadi penurunan dalam nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada blok kedua ($block\ number = 0$), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.